

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penilaian, penerapan GMP di Katering D Yogyakarta tergolong kategori “Baik”. Dari 13 grup penilaian, 12 grup berkategori “Baik” dan 1 grup berkategori “Cukup”.
2. Berdasarkan hasil penilaian, beberapa grup dengan aspek GMP yang belum memenuhi standar yaitu:
  - a) Grup B Bangunan dan Fasilitas, aspek konstruksi dan kebersihan dinding, konstruksi langit-langit, konstruksi pintu, jendela, dan lubang angin.
  - b) Grup F Pengendalian Hama, aspek pemberantasan hama.
  - c) Grup H Pengendalian Proses, aspek penetapan komposisi dan formula bahan serta penetapan cara produksi yang baku.
  - d) Grup I Label Pangan.
  - e) Grup L Pencatatan dan Dokumentasi, aspek pencatatan dan dokumentasi.
3. Berdasarkan analisis masalah prioritas, Grup I (Label Pangan) menjadi aspek prioritas.
4. Rekomendasi yang diberikan yaitu melalui perbaikan label pangan, dengan mencantumkan nama dan logo usaha, menambahkan tanggal produksi dan anjuran waktu konsumsi, serta mencantumkan izin usaha.

## B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi GMP di Katering D Yogyakarta, disarankan agar dilakukan peningkatan pada beberapa aspek untuk menjamin mutu dan meningkatkan keamanan pangan, meliputi:

1. Perbaiki label pangan, dengan mencantumkan nama dan logo usaha, menambahkan tanggal produksi dan anjuran waktu konsumsi, menuliskan identitas produsen, dan mencantumkan nomor izin usaha.
2. Penguatan pengendalian dan pemberantasan hama, dengan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (*pest control*) untuk pengendalian hama secara rutin, dan melakukan monitoring hama secara berkala dengan pencatatan yang teratur.
3. Peningkatan pengendalian proses produksi, dengan menyusun dan menerapkan SOP baku untuk seluruh tahapan pengolahan dan menetapkan formula bahan atau standar resep secara tertulis agar proses lebih konsisten dan terstandar.
4. Perbaiki pencatatan dan dokumentasi, dengan membuat *logbook* harian untuk tiap tahapan produksi dan mengembangkan dokumentasi digital sederhana untuk mempermudah pelacakan, evaluasi, dan audit internal.
5. Peningkatan fasilitas fisik, dengan memperbaiki dinding, langit-langit, pintu, dan jendela secara bertahap dan mengutamakan material yang higienis, mudah dibersihkan, dan tahan lama.